

INTISARI

Perencanaan produksi merupakan kegiatan yang sangat penting dari seluruh kegiatan produksi suatu perusahaan. Langkah perencanaan merupakan langkah awal yang harus ditempuh untuk membuat keputusan-keputusan tentang produksi. Hal ini berarti perencanaan sangat menentukan keberhasilan kegiatan produksi selanjutnya. Banyak perusahaan yang akhirnya mengalami kegagalan karena lemah dalam perencanaannya. Penyebabnya adalah pihak manajemen lebih banyak memusatkan perhatian pada teknik-teknik pelaksanaan daripada teknik-teknik perencanaan, akibatnya timbul berbagai kerugian, antara lain fluktuasi tenaga kerja yang tinggi, keluhan dari konsumen, biaya penyimpanan yang tinggi, dan keluhan dari bagian pemasaran karena jumlah produksi kurang dari permintaan pasar.

PT. Anggur 5000 Gemini Yogyakarta adalah perusahaan yang memproduksi minuman Anggur Buah Beraroma (ABB), Anggur Beras Kencur (ABK) dan Anggur Ketan Hitam (AKH). Mengingat produk PT. Anggur 5000 Gemini terdiri dari berbagai item, teknik agregasi perencanaan produksi perlu dilakukan untuk menggunakan secara produktif sumber daya manusia dan fasilitas produksi yang ada dengan cara mencari kombinasi terbaik dari sumber-sumber daya dan hasilnya menjadi masukan bagi penyusunan jadwal induk produksi.

Penentuan strategi perencanaan agregat dilakukan dengan mempertahankan jumlah tenaga kerja dan berproduksi secara reguler, berproduksi secara reguler pada tingkat permintaan terendah dan mensubkontrakkan sisanya, serta variasi tingkat produksi dengan melakukan penarikan atau pemberhentian tenaga kerja jika terjadi peningkatan atau penurunan jumlah produksi.

Dengan mempertahankan jumlah tenaga kerja dan berproduksi secara reguler, kontribusi biaya pengeluaran yang dapat diberikan bagi PT. Anggur 5000 Gemini untuk periode peramalan bulan Januari - Desember 1997 adalah sebesar Rp 8.120.269,500 dengan selisih biaya lebih kecil sebesar Rp 44. 508,900 terhadap strategi subkontrak dan sebesar Rp 33.480,783 terhadap strategi variasi produksi. Ini berarti bahwa strategi perencanaan agregat terbaik yang dapat dilakukan adalah dengan mempertahankan jumlah tenaga kerja dan berproduksi secara reguler, dimana strategi ini memberikan biaya pengeluaran yang paling kecil diantara ketiga strategi yang dilakukan.